

## **Analysis Of The Influence Of Self-Efficiency And Family Environment On Business Success In Asia Mega Mas Entrepreneurs In Medan**

### **Analisis Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pengusaha Asia Mega Mas Medan**

Trevina Sunarya<sup>1\*</sup>, Iventura Uli Tamba<sup>2</sup>

S.T. Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi Rekayasa Teknologi, Medan<sup>1,2</sup>

[Trevinna@gmail.com](mailto:Trevinna@gmail.com)<sup>1</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

*The research was carried out aiming to analyze the influence of self-efficacy and family environment on business success in Asia Mega Mas Medan entrepreneurs. The research method uses a quantitative descriptive. The data collection method uses a questionnaire which will be measured using a Likert scale. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, partial and simultaneous testing and the coefficient of determination. Partial and simultaneous research results show that self-efficacy and family environment have a significant influence on business success.*

**Keywords :** *Self Efficacy, Family Environment, Business Success*

#### **ABSTRAK**

Penelitian dilaksanakan bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha Asia Mega Mas Medan. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang akan diukur dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian parsial dan simultan serta koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial maupun simultan menunjukkan bahwa efikasi diri dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

**Kata Kunci :** Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Keberhasilan Usaha

### **1. Pendahuluan**

Memasuki era globalisasi menuju Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) memungkinkan suatu negara menjual barang dan jasa dengan mudah sehingga tentunya persaingan akan semakin meningkat bagi para pengusaha lokal karena selain harus menghadapi sesama para pengusaha lokal lainnya, pengusaha juga harus menghadapi pengusaha yang berasal dari luar negeri sehingga banyaknya usaha yang ada semakin membuat para pengusaha semakin meningkatkan usahanya untuk siap menghadapi persaingan ini. Untuk dapat memenangkan persaingan dalam bisnis, para pelaku bisnis juga harus merencanakan strategi-strategi pemasaran untuk memuaskan keinginan konsumen. Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis juga turut menuntut setiap pengusaha untuk dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen serta berusaha untuk menciptakan suatu produk yang mempunyai keunggulan dan menciptakan produk yang unik atau berbeda dengan yang lain akan menjadi sebuah strategi yang efektif bagi perusahaan dalam memberikan penawaran produk yang inovatif dan berkualitas tinggi sehingga tercapai suatu kepuasan bagi masing-masing pihak.

Pertumbuhan ekonomi saat ini menuntut para pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) harus mampu meningkatkan kompetisinya untuk dapat bersaing dalam merebut pangsa pasar yang telah ada saat ini. Ketatnya persaingan yang dialami oleh berbagai pihak juga dialami oleh para pengusaha yang ada di Asia Mega Mas Medan.

Asia Mega Mas pada masanya merupakan sebuah tempat yang terkenal akan keramaian para pedagangnya. Akan tetapi, untuk saat ini jumlah pedagang pada Asia Mega Mas yang merupakan tempat usaha terkenal pada masanya semakin berkurang untuk saat ini sehingga membuat tempatnya terlihat sepi. Fenomena masalah tersebut karena semakin sedikit niat usaha para pedagang untuk memulai usahanya disana. Masalah tersebut dinilai karena adanya fenomena mengenai efikasi diri dimana pengusaha kurang memiliki kepercayaan diri terhadap usahanya tidak dapat berjalan dengan baik disertai dengan fenomena masalah mengenai lingkungan keluarga yang kurang mendukung untuk berwirausaha sehingga memutuskan untuk bekerja pada perusahaan besar dengan harapan mendapatkan jabatan dan gaji yang besar. Berikut ini beberapa perbandingan gambar dari Asia Mega Mas:



**Gambar 1.** perbandingan gambar dari Asia Mega Mas

Sumber: Hasil Observasi Penelitian, 2022

Berdasarkan penelitian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pengusaha Asia mega mas Medan

## 2. Tinjauan Pustaka

Menurut (Fattah, dkk, 2017), Efikasi Diri adalah sikap seorang pegawai yang berhubungan dengan keyakinan pribadi mengenai kompetensi dan kemampuan diri dalam melaksanakan tugas.

Indikator Efikasi Diri yang digunakan adalah:

1. Besarnya (*Magnitude*)
2. Kekuatan (*Strength*)
3. Generalitas (*Generality*)

Menurut (Sari, dkk, 2020), faktor lingkungan mempunyai peran yang paling penting dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang salah satunya adalah orang tua (lingkungan keluarga). Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya menjadi pengusaha juga.

Indikator Lingkungan Keluarga yang digunakan adalah:

1. Sistem keyakinan
2. Pola pengorganisasian keluarga
3. Proses komunikasi dalam keluarga
4. Memiliki komitmen
5. Terdapat kesediaan untuk berapresiasi
6. Dapat berkumpul bersama
7. Mengembangkan spiritualitas

8. Menyelesaikan konflik dan krisis secara efektif
9. Memiliki ritme

Menurut (Sholihah, 2021), Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan menjadi bagian utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Indikator Keberhasilan Usaha adalah:

1. Kemampuan menyesuaikan diri
2. Produktivitas
3. Kepuasan kerja
4. Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya

### 3. Metode Penelitian

#### Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian adalah: Komplek Asia Mega Mas Medan. Waktu penelitian dimulai dari Juli 2022 hingga Oktober 2022.

#### Populasi dan Sampel

Menurut (Jaya, 2019), Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Qamar dan Rezah, 2020), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel merupakan bagian dari unit-unit populasi yang dipilih berdasarkan pertimbangan ilmiah sebagai sampling. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha Asia Mega Mas yang tidak diketahui jumlahnya. Oleh disebabkan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka teknik penentuan sampel yang digunakan adalah dengan rumus Lemeshow dengan tingkat error 10% dimana didapatkan sebanyak 96 sampel penelitian.

#### Metode Pengumpulan Data

Menurut (Herlina, 2019), Dalam setiap penelitian dan riset, data merupakan bagian yang terpenting. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data, ada beragam teknik yang bisa dilakukan, salah satunya dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut (Tantawi, 2019), Angket atau kuesioner merupakan salah satu cara untuk mengambil data dari responden dengan cara membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diperlukan peneliti dari objek yang akan diteliti, sedangkan studi pustaka adalah peneltiain yang menggunakan buku sebagai objek penelitian.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Berikut ini hasil pengujiannya:

**Tabel 1. Result Of Price Variable Validity Testing**

Kuesioner	$r_{count}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
X1.1	0.863	0.361	Valid
X1.2	0.880	0.361	Valid
X1.3	0.865	0.361	Valid
X1.4	0.904	0.361	Valid
X1.5	0.859	0.361	Valid
X1.6	0.841	0.361	Valid
X2.1	0.659	0.361	Valid

Kuesioner	r <sub>count</sub>	r <sub>Tabel</sub>	Keterangan
X2.2	0.767	0.361	Valid
X2.3	0.712	0.361	Valid
X2.4	0.689	0.361	Valid
Kuesioner	r <sub>count</sub>	r <sub>Tabel</sub>	Keterangan
X2.5	0.732	0.361	Valid
X2.6	0.590	0.361	Valid
X2.7	0.737	0.361	Valid
X2.8	0.633	0.361	Valid
X2.9	0.580	0.361	Valid
Y.1	0.707	0.361	Valid
Y.2	0.545	0.361	Valid
Y.3	0.460	0.361	Valid
Y.4	0.596	0.361	Valid
Y.5	0.655	0.361	Valid
Y.6	0.729	0.361	Valid
Y.7	0.563	0.361	Valid
Y.8	0.582	0.361	Valid

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan penelitian, untuk setiap variabel menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai batas minimal korelasi 0,361 sehingga diperoleh hasil bahwa semua pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

**Tabel 2. Uji Reliabilitas Variabel**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Efikasi Diri	0.935	6	Reliabilitas Baik
Lingkungan Keluarga	0.852	9	Reliabilitas Diterima
Keberhasilan Usaha	0.751	8	Reliabilitas Baik

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan penelitian, setiap butir *item* untuk seluruh variabel penelitian memiliki *Cronbach's Alpha* yang berada diatas 0,6 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan diterima. Setiap variabel item angket yang diuji validitasnya, semua angket telah memenuhi kriteria valid dan layak untuk digunakan sebagai angket pada penelitian selanjutnya. Sedangkan pada uji reliabilitas, semua item angket variabel reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen.

### Uji Normalitas

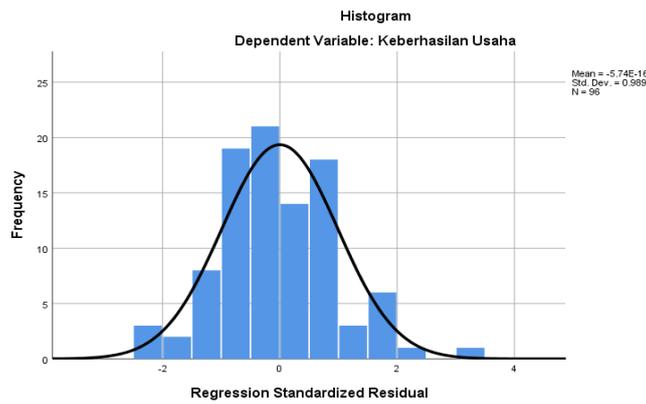
Menurut (Hasanuddin, 2020), Uji normalitas adalah untuk *screening* terhadap normalitas data yang bertujuan jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini uji normalitas akan dideteksi melalui analisis grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas data dapat dilakukan dengan melihat histogram atau *normal probability plot* dengan ketentuan:

#### 1. Histogram

Untuk pengukuran normalitas data jika bentuk grafik histogram mengikuti kurva normal yang membentuk gunung atau lonceng, data akan berdistribusi normal.

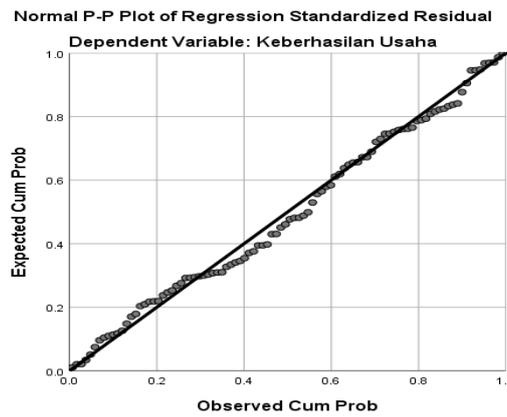
#### 2. Normal Probability Plot of Regression

Untuk pengukuran normalitas jika bentuk grafik *Normal Probability Plot of Regression* mengikuti garis diagonal normal maka data akan dianggap berdistribusi normal.



**Gambar 2. Histogram Graphic**

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa garis membentuk lonceng, tidak ke kiri atau ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 3. Normal Probability Plot of Regression Graphic**

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sehingga dari gambar tersebut disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

**Tabel 3. One-Sample Kolmogorov Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.99085932
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.045
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Source: Research Result, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov membuktikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 yaitu 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Menurut (Priyatno, 2018), Multikolinearitas adalah suatu kondisi dalam model regresi dimana terdapat korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dimana model regresi yang baik tidak boleh memiliki korelasi yang sempurna atau hampir sempurna antar variabel independen. Metode pengujian yang umum digunakan adalah dengan melihat nilai Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi dimana nilai VIF kurang dari 10 dan memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,1.

**Tabel 4. Multicollinearity Test**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	12.714	2.215		5.739	.000		
	Efikasi Diri	.286	.085	.286	3.380	.001	.964	1.037
	Lingkungan Keluarga	.360	.064	.475	5.612	.000	.964	1.037

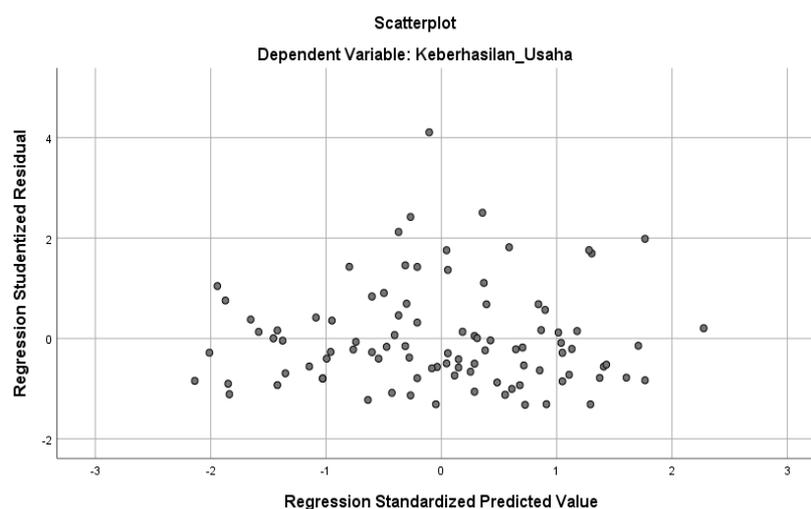
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Source: Research Result, 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 yang dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah pada uji multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Priyatno, 2018), Heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dimana dalam model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 3. Scatterplot Graphic**

Berdasarkan grafik scatterplot yang disajikan dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pencapaian berdasarkan masukan dari variabel bebas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Priyatno, 2018), Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih

variabel independen terhadap satu variabel independen. Persamaan regresi linear berganda dengan 2 variabel adalah sebagai berikut :

**Tabel 5. Multiple Linear Regression Analysis Test**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	12.714	2.215		5.739	.000		
	Efikasi Diri	.286	.085	.286	3.380	.001	.964	1.037
	Lingkungan Keluarga	.360	.064	.475	5.612	.000	.964	1.037

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Source: Research Result, 2022

$$Y = 12,714 + 0,286 X_1 + 0,360 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 12.714 menunjukkan nilai konstan, jika nilai variabel independen ( $X_1$ ) adalah: efikasi diri dan variabel ( $X_2$ ) adalah: lingkungan keluarga bernilai 0, maka keberhasilan usaha adalah: masih bernilai 12.714.
2. Koefisien  $X_1(b_1)$  = 0,286 menunjukkan bahwa variabel efikasi diri ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha sebesar 0,286. Artinya: setiap kenaikan nilai efikasi diri ( $X_1$ ) sebesar 1 satuan, maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 28,6%.
3. Koefisien  $X_2(b_2)$  = 0,360 menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha sebesar 0,360. Artinya: setiap kenaikan nilai lingkungan keluarga ( $X_2$ ) sebesar 1 satuan, maka nilai keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 36%.

### Koefisien Determinasi

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:141), Analisis koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 – 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya nilai koefisien determinasi yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel variabel terikat.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>				Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square		
1	.599 <sup>a</sup>	.358	.345		3.023

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Source: Research Result, 2022

Berdasarkan tabel di atas, nilai adjusted R Square ( $R^2$ ) yang telah dikorelasikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel atau tambahan ukuran sampel yang diperoleh adalah 0,345. Artinya pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha adalah: 34,5% dan sisanya 66,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti: motivasi diri, semangat, kecerdasan, pelatihan dan variabel lainnya.

### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Menurut (Mulyono, 2018), Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat

kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah :

$H_0$  Diterima apabila :  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_a$  Diterima apabila :  $F_{hitung} > F_{tabel}$

**Tabel 7. Hasil uji Anova**

ANOVA Test						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	474.692	2	237.346	25.975	.000 <sup>b</sup>
	Residual	849.798	93	9.138		
	Total	1324.490	95			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri

Source: Research Result, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  (25,975) >  $F_{tabel}$  (2,36) dengan taraf signifikan  $0,00 < 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha.

### Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Menurut (Priyatno, 2018), Uji t atau uji koefisien regresi parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan uji dua sisi. Kriteria penilaian hipotesis dalam uji t ini adalah:

$H_0$  Diterima jika:  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_a$  Diterima jika:  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**Tabel 8. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.714	2.215		5.739	.000		
	Efikasi Diri	.286	.085	.286	3.380	.001	.964	1.037
	Lingkungan Keluarga	.360	.064	.475	5.612	.000	.964	1.037

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Source: Research Result, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Pada variabel efikasi diri (X1) dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3,380) >  $t_{tabel}$  (1,661) dengan signifikansi  $0,001 < 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri terhadap keberhasilan usaha.
2. Pada variabel lingkungan keluarga (X2) dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  (5,612) >  $t_{tabel}$  (1,661) dengan signifikansi  $0,000 < 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti tarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha Asia Mega Mas Medan. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha Asia Mega Mas Medan. Efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha Asia Mega Mas Medan.

### Saran

Peneliti menyarankan para pengusaha Asia Mega Mas Medan agar dapat terus meningkatkan efikasi dirinya dan juga kondisi lingkungan keluarganya dimana dengan hal tersebut dapat meningkatkan tingkat keberhasilan usaha para pengusaha dan penjualan juga tentunya akan terus meningkat.

### Daftar Pustaka

- Adisaputro, G. (2019). *Manajemen Pemasaran : Analisis Untuk Perancangan Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : STIE Manajemen YKPN,
- Agustinus, H., & Marbun S. (2020). Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Review Produk di Instagram Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mephoto\_Project. *Journal Research Management*. Bali.
- Almahdali, A. (2020). *Inovasi Rumah Cokelat: Studi Kasus Hilirisasi Industri Cokelat di Provinsi Sulawesi Tengah*. Bandung : Intelligensia Media.
- Almira, A., & Sutanto. JE. (2018). Pengaruh Inovasi Produk dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Maison Nob. *Jurnal Manajemen dan Start Up Bisnis*. Surabaya.
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Banchin, J. B. (2021). *Citra Merek dan Word of Mouth (Peranannya Dalam Keputusan Pembelian Mobil Nissan Grand Livina)*. Surabaya : Jakad Media Publishing.
- Candra, V., Simarmata, N. I. P., & Mahyuddin. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Dharmawati, M. (2016). *Kewirausahaan*. Depok : PT. RajaGrafindo Persada
- Faedah, N. (2016). Pengaruh Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian LEA Pada Showroom LEA di Samarinda. *e-Journal Ilmu Administrasi Bisnis, Samarinda*.
- Fathoroni, A., dkk. (2020). *Buku Tutorial Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode 360 Degree Feedback*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Firmansyah, A. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta : Deepublish Publisher
- Herlina, Vivi. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2019). *Pengolahan Data Kesehatan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Thema Publishing.
- Marzuki, A, Crystha, A., & Pipit, F. R. (2020). *Praktikum Statistik*. Malang : Ahlimedia Press.
- Mulyono. (2018). *Berprestasi Melalui FJP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. Yogyakarta : Deepublish Publisher.
- Priyatno, Duwi. (2018). *SPSS : Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Qamar, Nurul dan Farah Syah Rezah. (2020). *Metode Penelitian Hukum Doktrinal dan Non Doktrinal*. Makssar : Social Politic Genius.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di*

*Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen.* Yogyakarta : Deepublish  
Publisher.

Tantawi, Isma. (2019). *Bahasa Indonesia Akademik (Strategi Meneliti dan Menulis)*. Jakarta :  
Kencana.